

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Dari pembahasan di atas penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan yaitu :

- a. Manfaat alternatif penyelesaian sengketa yaitu setiap jenis sengketa yang terjadi dapat diselesaikan penyelesaian dengan cepat. Makin banyak dan luas kegiatan perdagangan, frekuensi terjadinya sengketa makin tinggi. Ini berarti makin banyak sengketa yang harus diselesaikan. Membiarkan sengketa dagang terlambat diselesaikan akan mengakibatkan perkembangan pembangunan ekonomi tidak efisien, produktivitas menurun, dunia bisnis mengalami kemandulan, dan biaya produksi meningkat. Kalaupun akhirnya hubungan bisnis ternyata menimbulkan sengketa di antara para pihak yang terlibat, peranan penasihat hukum dalam menyelesaikan sengketa itu dihadapkan pada alternatif penyelesaian yang dirasakan saling menguntungkan.
- b. Pelaksanaan arbitrase di Indonesia kurang efektif karena sangat tergantung dari budaya hukum masyarakat. Masyarakat lemah dalam melaksanakan hasil putusan arbitrase, seperti masih sulitnya upaya eksekusi dari suatu putusan arbitrase, padahal pengaturan untuk eksekusi putusan arbitrase nasional maupun internasional sudah cukup jelas.

V.2 Saran

Dari pembahasan di atas penulis dapat mengambil beberapa saran-saran diantaranya yaitu :

- a. Dengan adanya berbagai jenis sengketa yang berbeda akan dijumpai cara-cara penyelesaian yang berbeda pula. Perbedaan tersebut tidak hanya mengenai metode untuk mencapai penyelesaian, melainkan juga mengenai manfaat yang diberikan, kelemahan yang dijumpai, bahkan konsekuensi social yang mungkin dihadapi. Oleh karena itu, dalam penyelesaian suatu

sengketa harus dipertimbangkan untuk memilih suatu metode penyelesaian dan menyalurkannya pada suatu mekanisme penyelesaian yang paling tepat. Prinsip penyelesaian sengketa tersebut seharusnya menjadi perhatian masyarakat dalam menyikapi penyelesaian sengketa.

- b. Dewasa ini Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), sudah semakin populer. Badan-badan penyelesaian sengketa sejenis telah pula hadir. Di antaranya adalah Badan Arbitrase Muamalat Indonesia (BAMUI), badan penyelesaian sengketa bisnis, dan lain-lain. Tantangan ke masa depan adalah tantangan untuk membuktikan masing-masing badan penyelesaian sengketa ini. Salah satu tolak ukur dari keberhasilan badan-badan penyelesaian sengketa melalui arbitrase adalah kualitas para arbitratornya. Bagaimana pun juga, kualitas suatu badan arbitrase akan sangat banyak dipengaruhi oleh kualitas para arbitratornya.

